

BAB V

PENUTUP

Kehadiran karya seni, diciptakan karena kebutuhan akan keindahan yang menjurus pada kepuasan dan kebahagiaan baik bagi diri sendiri maupun orang lain yang menikmati. Proses berkarya seni, biasanya seorang seniman banyak mendapat pengaruh dari luar. Pengungkapan obyek ke dalam karya seni rupa antara seniman yang satu dengan yang lainnya akan berbeda sesuai dengan pengalaman, emosi dan cita rasa seni yang cocok dalam perasaannya. Burung adalah obyek yang sering dipilih oleh seniman, karena burung itu sendiri merupakan obyek yang sangat menarik, yang didukung oleh lingkungannya. Selain itu burung adalah makhluk yang hidupnya bebas di alam raya.

Pembuatan tugas akhir ini, burung sebagai obyek utama dalam penciptaan, sedangkan lingkungannya sebagai obyek pendukung. Karya yang disajikan berupa hiasan dinding, dengan bahan baku kayu jati dan finishing dengan cat acrylic. Visualisasi karya bersifat non realistik, diusahakan untuk menampilkan obyek sesuai dengan tema, agar mendapat hasil yang baik. Di samping cat acrylic sebagai bahan finishing karya, juga menggunakan bahan-bahan finishing lain, untuk memperoleh hasil baik dan sebagai usaha agar tidak mendapatkan karya yang monoton.

Karya-karya yang diciptakan, ditampilkan dengan menggunakan pigura, untuk menambah keindahan dan kekuatan, tahan terhadap goncangan-goncangan yang mungkin terjadi serta sebagai pengikat antara ruang dan obyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sachari, Paradikma Disain Indonesia, ITB, Bandung, 1984.
- Ari Soeseno, Memelihara dan Beternak Burung Merpati, Penerbit Swadaya, Jakarta, 1989.
- Hassan Shadily, Ensiklopedi Indonesia, Ichtiar Baru-Van Hoeve, Jakarta, 1983.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1989.
- M. Nurdjito, Ensiklopedi Nasional Indonesia, PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1988.
- Peterson Roger Torry, Pustaka Alam Life " BURUNG ", Tira Pustaka, Jakarta, 1989.
- S. Wojowasito dan W.J.S. Poerwodarminta, Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Hasta, Bandung, 1980.
- Soedarso Sp., Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990.
- Sudarmadji, Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa, Dinas Museum dan Sejarah, Jakarta, 1979.
- Sutaji Harjopawiro, Pengetahuan Disain, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan Batik, Yogyakarta, 1982.
- Tatang Djuanda, Bird, Widyadara, Jakarta, 1985.